

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pangauban 01  
Kelas / Semester : VI ( Enam ) / II ( Dua )  
Tema : 7 Kepemimpinan  
Sub Tema : 1 Pemimpin di Sekitarku  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 10 menit

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca, Peserta Didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi , Peserta Didik dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila dengan benar.
3. Melalui penugasan, Peserta Didik dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru Membuka dengan Salam</li><li>○ Guru Meminta Peserta Didik untuk Membaca Do'a Sesuai agama dan kepercayaannya masing masing, dengan di pimpin oleh KM</li><li>○ Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran Kepada Peserta Didik</li><li>○ Guru memotivas Peserta didik Agar kelak nanti dapat menjadi Pemimpin di masa depan</li></ul>	2 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru Membagi peserta didik sesuai dengan kelompok Piket kelas</li><li>○ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Hebatnya Dokter Kami” dengan membaca keras bergantian.</li></ul>	6 menit

### Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.



Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.


Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

o Guru Melakukan Tanya jawab kepada perwakilan kelompok mengenai isi bacaan :

1. Siapa nama tokoh dokter dalam bacaan?
2. Apa yang dilakukan dokter tersebut untuk masyarakat sekitarnya?

	<p>3. Mengapa dokter tersebut dicintai oleh warga sekitarnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru Memberikan Apresiasi kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan yang di berikan contoh : “ tepuktangan untuk kelompok 1, Kelompok 1 hebat “</li> <li>○ Guru menyajikan gambar lambang pancasila ke 2 “ kemanusiaan yang adil dan beradab”</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diajak bertanya jawab tentang contoh pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>○ Dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya.</li> <li>○ Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan.</li> <li>○ Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas dan seluruh siswa berkomitmen untuk melaksanakan hasil diskusi.</li> <li>○ Kegiatan ini bertujuan agar siswa paham tentang penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. (PPKn KD 3.1 dan 4.1)</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran</li> <li>○ Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari.</li> <li>○ Sebelum mengakhiri kegiatan belajar guru meminta peserta didik untuk membaca doa.</li> </ul>	2 menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Keterampilan : Rubrik

Bentuk penilaian : kinerja

Mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk penilaian: kinerja KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

1. Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari

Kelompok	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Kelompok 1				
Kelompok 2				
Kelompok 3				
Kelompok 4				
Kelompok 5				
Kelompok 6				

2. Keterampilan Berbicara pada saat berdiskusi

Kelompok	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Kelompok 1				
Kelompok 2				
Kelompok 3				
Kelompok 4				
Kelompok 5				
Kelompok 6				

Katapang, 4 Januari 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

**Hj. IIP SOLIHAT, S.Pd,M.MPd**  
NIP.19660630 198610 2 003

**RIDWAN MUSLIM, S.Pd**